

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

Menurut Creswell (2009) penelitian kuantitatif adalah metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Equanti & Bayuardi, 2018).

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei.

Survei adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang orang yang berjumlah banyak dengan cara mewawancarai sejumlah kecil populasinya (Nasution, 1987). Ciri khas penelitian survei adalah pengumpulan data dari responden dengan menggunakan kuesioner (Singarimbun dan Effendi, 1995). (Nugroho, 2018).

B. Populasi dan sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian dan menjadi sumber data penelitian. Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2018) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul mewakili populasi yang diteliti. (Ul'fah Hernaeny, 2021). Populasi dalam penelitian adalah anak-anak di Dusun Saiyung Desa Trimandayan Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Sampel dalam penelitian ini adalah anak-anak yang berumur 9-12 tahun atau anak SD yaitu kelas 4-6.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini antara lain

a) wawancara

Wawancara adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara menanyakan secara langsung pada sumber informasi. (Equanti & Bayuardi, 2018). Dalam hal ini, sumber informasi adalah orang tua dan anak SD di Dusun Saiyung Desa Trimandayan.

b) daftar pertanyaan/kuesioner

Kuesioner berisi daftar pertanyaan terstruktur dengan alternatif jawaban yang tersedia, sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan, atau pendapat pribadinya (Suyanto dan Sutinah, 2005).

c) Dokumentasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (daring) mengartikan dokumentasi adalah:

- (1) pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan; dan
- (2) pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain).
(Puji Asmaul Chusna, 2017).

2. Alat Pengumpulan Data

a) Perekam Suara

Perekam suara adalah sebuah media yang menangkap suara dari seseorang pembicara dengan cara yang paling efektif dan efisien sehingga ketika dilakukan pemutaran ulang, suara yang dihasilkan akan terdengar sama dengan suara aslinya.

Perekam suara merupakan penyimpanan suara yang terdiri dari piringan pipih dengan alur spiral tertulis dan termulasi, media untuk merekam suara terus berkembang dari masa ke masa

,perkembangannya mulai dari piringan hitam, kaset, cakram padat (CD), sampai Mp3. (Wardani et al., 2019).

b) Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala likert.

Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Menanggapi pertanyaan dalam skala likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Biasanya di sediakan lima pilihan skala dengan format seperti :

- 1) Sangat Setuju
- 2) Setuju
- 3) Kurang Setuju
- 4) Tidak Setuju
- 5) Sangat Tidak Setuju

Untuk keperluan analisis kuantitatif, skala jawaban pada skala likert dapat diberi skor misalnya :

- 1) Sangat Setuju diberi skor 5
- 2) Setuju diberi skor 4
- 3) Kurang Setuju 3
- 4) Tidak Setuju diberi skor 2
- 5) Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

(Maryuliana et al., 2016)

c) Kamera

Kamera adalah sebuah perangkat potografi yang digunakan untuk mengambil gambar melalui proses elektronik. Fungsi dari kamera ini dapat mengabadikan berbagai momen dan kegiatan apa saja dengan cara merekam sehingga menjadi sebuah video atau gambar. (Gani et al., 2019).

D. Uji Keabsahan Instrumen

Data utama yang dihasilkan dalam penelitian kuantitatif berbentuk skor/angka. Data tersebut kemudian dianalisis melalui metode statistika. Statistika akan melibatkan berbagai pengolahan data yang berbentuk angka/skor, dapat melihat gambaran frekuensi atau pun persentase dari suatu variabel ia dapat pula menguji hubungan antar variabel melalui teknik korelasi, dapat melihat perbedaan di antara kelompok terhadap variabel melalui uji beda. Penelitian kuantitatif akan menggunakan logika dalam menganalisis hasil penelitian, dari berbagai sumber yang akan dilihat dinamika antar variabel, apakah yang terjadi antar variabel tersebut. (Nurlan, 2019).

E. Prosedur Penelitian

Prosedur yang di lakukan peneliti dalam penelitian ini meliputi :

1. Menentukan populasi
2. Menentukan sampel
3. Menyebarkan kuesioner
4. Menganalisis data kuesioner
5. Menarik kesimpulan data kuesioner

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis data kuesioner

Analisis data dilakukan dengan tabulasi frekuensi persentase jawaban responden terhadap setiap item pertanyaan dalam kuesioner. Selanjutnya, dalam pembahasan, data-data persentase dideskripsikan sesuai hasil survei untuk memperkuat pernyataan.(Equanti & Bayuardi, 2018)

2. Analisis spasial

Pendekatan spasial adalah suatu metode analisis untuk mempelajari eksistensi ruang sebagai wadah mengakomodasi kegiatan manusia dalam menjelaskan fenomena geosfer. Pendekatan spasial mendasarkan sudut pandangnya pada persamaan dan perbedaan struktur, pola, dan proses dalam satu ruang. (Yunus, 2008). Dengan menganalisis sebaran lokasi rumah responden terhadap penggunaan *gadget*.